

ABSTRAK

Sucita Laranisa.2016.Struktur Terumbu Karang di Pantai Sindangkerta Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.Di bawah bimbingan Dr. H. Uus Toharudin, M.Pd., (Pembimbing I) dan Drs. Suhara, M.Pd (Pembimbing II).

Peran ekosistem terumbu karang sangat vital bagi habitat bentos dan biota laut lainnya. Belum banyaknya data mengenai keanekaragaman dan kelimpahan terumbu karang di kawasan tersebut menjadi alasan penentuan lokasi. Maka diperlukan data-data mengenai keanekaragaman jenis dan kelimpahan terumbu karang di kawasan Pantai Sindangkerta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sementara, pengambilan sampel menggunakan desain *belt transect quadran*. Rerata persen penutupan terumbu karang di zona litoral Pantai Sindangkerta yaitu 49.15%. Keanekaragaman terumbu karang di zona litoral Pantai Sindangkerta terbilang rendah yaitu $H=1$. Ditemukan 7 spesies dari Ordo Scleractinia dan dari 4 famili yaitu Faviidae, Pectinidae, Poritidae dan Siderastreaeidae serta dari 5 genus yaitu *Favites*, *Goniastrea*, *Echinophyllia*, *Porites*, dan *Psammocora*. Kelimpahan terumbu karang di zona litoral Pantai Sindangkerta yaitu 79 ind/ha dengan *Porites rugosa* memegang kelimpahan yang paling tinggi (134 ind/m²) disusul oleh *Favites Chinensis* (125 ind/m²) dan *Porites Lichen* (125 ind/m²). Dominansi terumbu karang terbilang sedang hanya ada tiga spesies yaitu *Porites rugosa* (0.66), *Echinophyllia aspera* (0.67), dan *Porites Lichen* (1,69). Sementara 4 spesies lainnya masih menunjukkan dominansi yang rendah, hal ini dikarenakan tekanan dari lingkungan berupa sedimentasi dan kerusakan karang secara fisik. Pemulihan karang di zona intertidal Pantai Sindangkerta bisa dilakukan dengan mengelola daerah aliran sungai (DAS) dan upaya pelestarian dari pemerintah.

Keyword: Terumbu Karang, Keanekaragaman, Kelimpahan, Sedimentasi, DAS, Pantai Sindangkerta